

KLIPING BERITA

JUMAT, 2 SEPTEMBER 2022



BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

Drs. Asrul
Wakil Walikota
Padang Panjang



H. Fadly Amran, BBA
Walikota Padang Panjang

bangga
melayani
bangsa



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

KLIPING BERITA



Nama Media : Harian Singgalang



ZAKAT

Walikota Fadly Amran didampingi Kakankemenag Alizar dan Ketua Baznas Syamsuarni menyerahkan zakat secara simbolis kepada mustahiq, Rabu (31/8) siang di Masjid Taqwa Muhammadiyah. (Humas Baznas)

Baznas Padang Panjang Salurkan Zakat Rp438,6 Juta Kepada 263 Mustahiq

PD. PANJANG - SINGGALANG

Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Padang Panjang, Rabu (31/8) siang kembali mendistribusikan zakat kepada para mustahiq. Ada 263 mustahiq yang menerima bantuan melalui sejumlah program, dengan total bantuan sebesar Rp438.675.000.

Penyaluran zakat ini dilakukan secara simbolis oleh Walikota H. Fadly Amran Datuak Paduko Malano di Masjid Taqwa Muhammadiyah. Turut hadir Kepala Kantor Kemenag H. Alizar Chan Datuak Sindo Nan Tongga, Kabag Kesra Setdako, Erwina Agreni, camat

dan lurah serta pengurus Baznas.

Wako Fadly menyampaikan, menjadi hal yang patut disyukuri untuk penyaluran zakat di kecamatan yang ada di Kota Padang Panjang, lebih besar proporsinya dibandingkan kecamatan lain di Provinsi Sumatra Barat.

"Allhamdulillah, dengan beberapa program Baznas saat ini, sangat menarik perhatian masyarakat untuk menyalurkan zakatnya melalui Baznas Kota Padang Panjang," ucapnya.

Ia berharap agar pemanfaatan dana zakat ini sesuai dengan niat peruntukannya. "Jangan sampai salah dalam pemanfaatan dana zakat ini. Zakat Program Padang Panjang Cerdas benar-benar diperuntukkan untuk biaya pendidikan. Begitu juga dengan zakat program lainnya," tegasnya.

Walikota tidak lupa mengapresiasi kinerja pengurus Baznas sejauh ini. "Allhamdulillah, dari laporan pengurus Baznas, selama ini belum ditemukan penerima ganda dalam penyaluran zakat.

Mari kita doakan pengurus dan orang-orang yang telah berzakat ini mendapat keberkahan, yang menerima sekarang dapat pula memberi di masa akan datang," harapnya.

Sementara itu, Kakankemenag Alizar mengajak para mustahiq agar selalu menjaga ibadah shalat. Sebab, zakat dan shalat seringkali disebutkan berbarengan dalam alquran.

"Zakat yang kita terima ini berkaitan erat dengan ibadah shalat. Dirikanlah shalat, tunaikan zakat. Shalat tidak bisa dipisahkan dari zakat. Untuk itu guna keberkahan zakat yang diterima, maka tunaikanlah shalat. Kalau bapak ibu ter-

ima zakat tapi tidak menunaikan shalat, khianat kita jadinya," ungkapnya.

Ketua Baznas, Syamsuarni menyebutkan, penyaluran dana zakat Baznas Padang Panjang sejak awal tahun sampai saat ini sudah lebih dari 2.600 kepala keluarga yang menerima manfaatnya.

"Hari ini kita salurkan untuk 263 KK. Dari Januari sampai minggu keempat Agustus ini, sudah mencapai lebih dari Rp3,3 miliar disalurkan, yang didominasi untuk biaya pendidikan," tuturnya.

Adapun rincian zakat yang disalurkan kali ini, zakat Program Padang Panjang Makmur diterima 49 mustahiq, Padang Panjang Cerdas (206 mustahiq), Padang Panjang Sehat (5 mustahiq) dan Padang Panjang Peduli (3 mustahiq). Total dana yang disalurkan Rp438.675.000. (205)



Nama Media : Harian Singgalang

MULAI HARI INI

Edu Fair Digelar di SMAN 2 Padang Panjang

Padang Panjang, Singgalang

Pemerintah Kota Padang Panjang melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) dan Bagian Kesejahteraan Masyarakat (Kesra) Setdako, akan menggelar Edu Fair pada 2-4 September di SMAN 2 Padang Panjang.

Edu Fair yang merupakan pameran pendidikan untuk memberikan sosialisasi dan informasi terkait beasiswa di perguruan tinggi (PT) ini mendapat apresiasi luar biasa oleh sekolah, khususnya Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Padang Panjang.

Salah satunya, Kepala SMAN 3, Devi Hariyanti. Ia mengatakan, pihaknya mengapresiasi Edu Fair ini. Siswa dapat menggali informasi tentang PT yang menyediakan beasiswa.

"Kita mengapresiasi program pendidikan Pemko Pa-

dang Panjang yang sudah memberikan beasiswa kepada siswa dari keluarga ekonomi lemah yang belum mendapat kesempatan kuliah. Ini ibarat lentera dalam kegelapan, asa dalam mencapai cita-cita demi kehidupan yang lebih baik. Membakik batang tarandam meskipun terkendala biaya," ujarnya.

Lebih lanjut ia berharap, Edu Fair dan program beasiswa dari Pemko ini bisa berkelanjutan. Kuotanya ditambah dan perguruan tingginya juga lebih banyak, termasuk PT negeri favorit.

Kabag Kesra Setdako, Erwina Agreni sebelumnya menyebutkan, pada tahun ini Pemko Padang Panjang kembali memberikan beasiswa program "Padang Panjang Juara" kepada 41 mahasiswa dan guru honorer. Beasiswa ini adalah

salah satu program unggulan dari Walikota H. Fadly Amran Datuak Paduko Malano dan Wawako Asrul. Program ini sudah dimulai sejak tahun 2019 yang lalu.

"Alhamdulillah, program Padang Panjang Juara kembali berlanjut. Para mahasiswa dan guru honorer yang menerima beasiswa ini nantinya akan menjalani pendidikan di delapan perguruan tinggi yang sudah bekerja sama dengan Pemko Padang Panjang," ungkapnya.

Beasiswa ini diberikan kepada mahasiswa yang menjalani pendidikan di perguruan tinggi yang sudah ada MoU dengan Pemko. Dan diberikan kepada masyarakat Padang Panjang yang tidak mampu secara ekonomi atau yang berprestasi. "Ini merupakan program beasiswa yang keempat kalinya

diberikan Pemko," ujarnya.

Dikatakannya lagi, beasiswa ini terdiri dari D3, S1 dan S2. Khusus S2 diberikan kepada guru-guru honorer pada satuan pendidikan dasar di Kota Padang Panjang.

Adapun perguruan tinggi dan jumlah mahasiswa yang akan diterima untuk 2022 ini adalah Universitas Negeri Padang (UNP) jenjang pendidikan S2 sebanyak empat orang, S2 Universitas Islam Negeri Batusangkar (4 orang), Institut Seni Indonesia (ISI) Padang Panjang S1 (4 orang), S2 (4 orang), D3 Politeknik Negeri Padang (5 orang), S1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (5 orang). S1 STIT Diniyyah Puteri Rahmah Yunusiyah (5 orang), S1 STES Manna Wa Salwa (5 orang), serta S1 Akademi Perawat Nabila (5 orang). (205)



Nama Media : Harian Posmetro Padang

Kolaborasi TP-PKK dan Disdikbud, Gelar Parenting di TK Petrus

PADANG PANJANG, METRO

Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) berkolaborasi dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) gelar kegiatan parenting, di TK Petrus, Kamis (1/9).

Ketua Bidang I TP-PKK Kota, Sri Hidayani Sonny Budaya Putra menyampaikan, kegiatan ini sesuai dengan program dari TP-PKK yaitu Program Kilas (Keluarga Indonesia Lindungi Anak dari Kekerasan Seksual).

"Mengingat banyaknya kejadian di akhir-akhir ini mengenai kekerasan seksual, perlu kita ajarkan kepada anak-anak kita apa saja yang boleh disentuh dan tidak boleh disentuh organ tubuhnya oleh orang lain. Di sini kita juga mengajak anak-anak mengetahuinya melalui lagu 'Aku Jaga Diriku'," ujarnya.

Yani mengimbau kepada wali murid untuk menerapkan program mendongeng 10 menit sebelum tidur kepada anak-anak untuk menambah pengetahuan dan pembentukan karakter anak-anak sejak dini.

Selain itu, ia juga mengajak orang tua murid untuk selalu memberikan asupan yang bergizi kepada anak-anak dalam hal pencegahan stunting.

Pada pertemuan tersebut juga disampaikan bagaimana mendidik anak di era digital seperti sekarang. Materi dipaparkan Anggota Pokja II TP-PKK Kota, Natira Tri Yani Putri yang juga dari Disdikbud.

"Anak-anak kita lahir sekarang ini langsung dihadapkan dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat. Di sinilah peran kita sebagai orang tua untuk bisa mengontrol anak-anak dalam menggunakan gadget. Kita harus tahu mana positif dan negatif dari penggunaan gadget untuk anak-anak kita," ungkapnya,
(rmd)



Nama Media : Harian Posmetro Padang

Shalat Dhuha jadi Kegiatan Rutin di SMPN 6

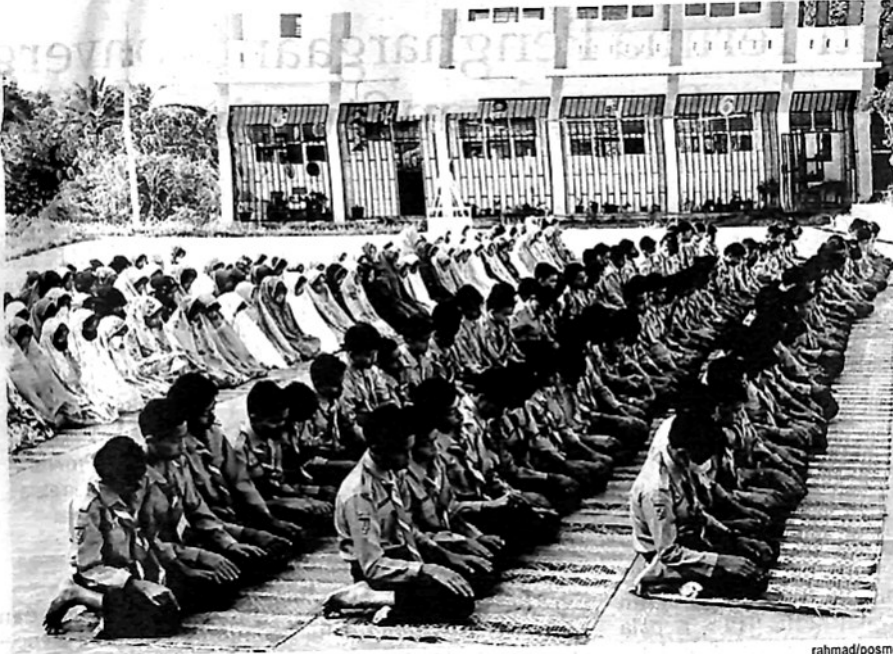
PDG.PANJANG, METRO

Setiap pagi, Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 6 melaksanakan kegiatan *Salat Dhuha* berjemaah di lapangan basket yang ada di sekolah itu. Kegiatan ini merupakan awal segala aktivitas pembelajaran yang sudah menjadi kebiasaan sejak sekolah ini berdiri. Hal tersebut disampaikan Kepala SMPN 6, Alphabeta Nazar, S.Pd.

Dikatakannya, mengawali segala aktivitas belajar dengan ibadah *Salat Dhuha* merupakan hal positif yang memiliki banyak manfaat bagi peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan.

"Ini dilakukan guna melatih peserta didik dalam beribadah. Memang memerlukan proses," katanya.

Alphabeta mengungkapkan, awalnya anak-anak



rahmad/posmetro

SHALAT DHUHA— Siswa dan siswi melaksanakan shalat Dhuha sebagai kegiatan rutin di SMPN 6.

ini t5&53515"5,545", lalu menjadi b5*545", kemudian te-535#5*5"545". *Salat Dhuha* ini yang juga merupakan salah satu program pendidikan karakter melalui pembiasaan beribadah, yang akan menjadikan proses pembelajaran menjadi berkah.

Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan yang juga sebagai guru Pendidikan Agama Islam, Zamzami, S.Pd.I, M.Pd mengatakan, pembiasaan beribadah ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran beribadah dan menjadikan ibadah sebagai suatu kebutuhan. Serta perlunya penyeimbangan antara kebutuhan terhadap ilmu pengetahuan dan rohani atau kebutuhan religi. "Mudah-mudahan semua peserta didik menjadi anak-anak yang sukses dunia dan akhirat," doanya. (rmd)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

Parenting, TP-PKK Kolaborasi dengan Disdikbud

Guguk Malintang, Rakyat Sumbar — Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) berkolaborasi dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kota Padangpanjang gelar kegiatan parenting, di TK Petrus, Kamis (1/9).

Ketua Bidang I TP-PKK Kota Padangpanjang, Sri Hidayani Sonny Budaya Putra menyampaikan, kegiatan ini sesuai dengan program dari TP-PKK yaitu Program Kilas (Keluarga Indonesia Lindungi Anak dari Kekerasan Seksual).

"Mengingat banyaknya kejadian di akhir-akhir ini mengenai kekerasan seksual, perlu kita ajarkan kepada anak-anak kita apa saja yang boleh disentuh dan tidak boleh disentuh organ tubuhnya oleh orang lain. Di sini kita juga mengajak anak-anak mengetahuinya melalui lagu Aku Jaga Diriku," ujarnya.

Yani mengimbau kepada wali murid untuk menerapkan pro-

gram mendongeng 10 menit sebelum tidur kepada anak-anak untuk menambah pengetahuan dan pembentukan karakter anak-anak sejak dini.

Selain itu, ia juga mengajak orang tua murid untuk selalu memberikan asupan yang bergizi kepada anak-anak dalam hal pencegahan stunting.

Pada pertemuan tersebut juga disampaikan bagaimana mendidik anak di era digital seperti sekarang. Materi dipaparkan Anggota Pokja II TP-PKK Kota, Natira Tri Yani Putri yang juga dari Disdikbud.

"Anak-anak kita lahir sekarang ini langsung dihadapkan dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat. Di sinilah peran kita sebagai orang tua untuk bisa mengontrol anak-anak dalam menggunakan gadget. Kita harus tahu mana positif dan negatif dari penggunaan gadget untuk anak-anak kita," ungkapnya.

(ned)



KEGIATAN Parenting kerjasama TP-PKK Kota Padangpanjang dengan Disdikbud setempat di TK Petrus

Fadly Amran Ajak Kaum Milenial Berpikiran Terbuka

Guguk Malintang, Rakyat Sumbar — Walikota Padangpanjang Fadly Amran, mengajak kaum milenial untuk melek politik dan berpikiran terbuka. Hal tersebut disampaikannya saat menjadi salah satu narasumber dalam kegiatan Talkshow di Auditorium Universitas Andalas (Unand), Kamis (1/9).

Kegiatan yang digagas mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisip) dalam memperingati Lustrum V Departemen Ilmu Politik, mengangkat tema Strategi Peningkatan Partisipasi Politik Generasi Milenial di Indonesia Era Revolusi Industri 4.0.

Wako Fadly mengatakan, sudah saatnya kaum milenial ambil bagian dalam proses kontestasi politik.



BUPATI Tanahdatar Eka Putra menerima cindramata dari Kepala RR1 Bukittinggi Yulian.

"Saat ini kita lihat sudah mulai bermunculan generasi milenial di kancah politik. Apalagi untuk di Sumbar, sembilan ke-

daerah dari kaum milenial. Hal ini menjadi bukti bahwasannya kaum milenial mampu ambil bagian dalam memimpin di negara

ini," sebut Fadly.

Fadly juga mengajak, para kaum milenial dan mahasiswa untuk memiliki pikiran yang lebih terbuka dan menghilangkan sifat-sifat apatis yang mungkin saja selama ini telah tertanam di dalam diri.

"Sebagai kaum milenial, kita harus memiliki pemikiran yang realistis dan terbuka. Hilangkanlah sikap apatis dan mulai munculkan sikap peduli dan peka terhadap lingkungan sekitar," ungkapnya.

Selain Fadly Amran, kegiatan itu juga menghadirkan dua narasumber lain yakni M. Ridwan, S.IP, Anggota DPRD Sumbar Fraksi PKS dan Dr. Hardi Putra Wirman, M.Si, Ketua Ikaip Unand. (ned)



Nama Media : Harian Koran Padang

Hasil Workshop Kerajinan Makrame akan Dipamerkan

PADANG PANJANG, KP - Perkumpulan Makrame Kreatif Mandiri (PMKM) Kota Padang Panjang mengadakan workshop inovasi seni kerajinan makrame bagi kaum perajin perempuan sejak 26 Agustus lalu hingga Kamis (1/9). Kerajinan hasil workshop itu rencananya akan dipamerkan dalam waktu dekat.

"Produk yang dihasilkan dari workshop ini akan dipamerkan ke masyarakat sekitar akhir September atau awal Oktober nanti," ungkap ketua pelaksana workshop, Asmidar, kemarin.

Menurutnya, kegiatan yang diikuti 20 pe-

serta itu dilaksanakan atas dukungan program Fasilitasi Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek).

"Seni kerajinan makrame termasuk kerajinan yang tidak menggunakan jarum, melainkan menggunakan benang dan keahlian tangan," jelas Asmidar.

Disebutkannya, seni kerajinan makrame ini belum pernah ada di Kota Padang Panjang. Untuk itu, kegiatan ini diharapkan menjadi sebuah trend baru yang menarik minat warga. Adapun produk



SALAH seorang peserta workshop memperlihatkan hasil makrame.

yang dihasilkan dari workshop itu berupa tas, hiasan dinding, dan produk fungsional lainnya.

"Kegiatan ini diadakan untuk mengem-

bangkan bakat dan keahlian perajin perempuan terhadap keindahan seni dan kearifan lokal," sebutnya. (mas)

Berikan Info Beasiswa Kuliah, 'Edu Fair' Diapresiasi Sekolah

PADANG PANJANG, KP - Pemko Padang Panjang akan menggelar Edu Fair mulai hari ini, Jumat (2/9) hingga Minggu (4/9), di SMAN 2 Padang Panjang. Kegiatan ini merupakan kolaborasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) dan Bagian Kesejahteraan Masyarakat (Kesra) Setdako Padang Panjang.

Edu Fair merupakan pameran pendidikan untuk memberikan sosialisasi dan informasi terkait beasiswa di perguruan tinggi (PT). Kegiatan itu mendapat apresiasi dari pihak sekolah, khususnya jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Padang Panjang. Apresiasi itu salah satunya datang dari Kepala SMAN 3 Padang Panjang Devi

Hariyanti. Ia mengatakan, melalui Edu Fair, siswa dapat menggali informasi tentang perguruan tinggi yang menyediakan beasiswa.

"Kita mengapresiasi Pemko Padang Panjang yang sudah memberikan bantuan pendidikan kepada siswa dari keluarga ekonomi lemah yang belum mendapat kesempatan kuliah. Ini ibarat lentera dalam kegelapan, asa dalam mencapai cita-cita demi kehidupan yang lebih baik. Mambangkik batang tarandam di tengah kendala biaya," ujarnya.

Ia berharap Edu Fair dan program beasiswa dari Pemko Padang Panjang bisa berkelanjutan. Kuotanya ditambah dan perguruan tingginya juga lebih banyak, termasuk PT negeri favorit. (mas)



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Minggu Indonesia Raya



Walikota Padang Panjang Fadly Amran bersama Deputi BKN.



Walikota Padang Panjang Fadly Amran bersama penerima BKN Award lainnya.

Satu-Satunya Di Sumbar

Pemko Padang Panjang Raih Tiga Kategori BKN Award

Pemko Padang Panjang meraih penghargaan **Badan Kepegawaian Nasional (BKN) Award**, dengan memboyong tiga kategori sekaligus. Yaitu **Implementasi Manajemen ASN Terbaik**, **Implementasi Penerapan Manajemen Kinerja Kota Tipe Kecil** sebagai peringkat I dan **Penilaian Kompetensi Kota Tipe Kecil** sebagai peringkat III.



Walikota Padang Panjang Fadly Amran terima penghargaan BKN.

Barat (Sumbar). Padang Panjang merupakan satu-satunya daerah di Sumbar yang meraih tiga kategori sekaligus.

Wako Fadly menyampaikan, diraihnya tiga kategori tersebut tak lepas dari upaya Pemko melaksanakan Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) yaitu dengan penguatan implementasi manajemen ASN yang berbasis Sistem Merit.

"Kebijakan dan manajemen ASN di Pemko Padang Panjang berdasarkan kepada kualifikasi, kompetensi dan kinerja yang diberlakukan secara adil dan wajar tanpa diskriminasi," katanya.

Fadly berharap melalui BKN Award, kebijakan dan

manajemen ASN di lingkungan Pemko menjadi lebih baik sehingga terwujud ASN yang andal dan Berakhlak (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif).

"ASN hendaknya selalu memiliki komitmen yang tinggi untuk memberikan pelayanan secara jujur, berintegritas, bertanggung jawab, dan berpegang kepada kode etik ASN. Selamat kepada ASN Kota Padang Panjang. Tanpa ASN berkualitas, tidak akan ada kerja maksimal," ujarnya.

Menurutnya, ASN yang berkualitaslah yang mampu memberikan kinerja dan pelayanan terbaik kepada masyarakat serta menerapkan

program kepala daerahnya.

Sementara itu, Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia (BKPSDM), Rudy Suarman, A.P mengatakan, dari 41 instansi pemerintah di wilayah Kantor Regional XII BKN Pekanbaru (tiga provinsi, 11 kota, dan 27 kKabupaten), hanya dua instansi pemerintah yang menerima penghargaan BKN Award kategori utama berupa Implementasi Manajemen ASN Terbaik, yaitu Kota Padang Panjang dan Kota Batam.

Penghargaan ini, sebut Rudy, tidak terlepas dari upaya Pemko Padang Panjang sebelumnya. Diantaranya meraih e-Lapkin terbaik se-Wilayah Kerja Kantor Regional

XII BKN Pekanbaru, 2021 dan 2022. Lalu mendapatkan Indeks Profesional ASN (IP ASN) terbaik se-Wilayah Kerja Kantor Regional XII BKN Pekanbaru 2022.

"Alhamdulillah berkat kerja keras kita bersama, pada 2021 Padang Panjang dianugerahi Penghargaan Meritokrasi dari KASN atas Pencapaian Penilaian Mandiri Penerapan Sistem Merit (PMPSM) yang ditetapkan dalam kategori baik, dengan nilai 310. Saat ini kita berupaya meningkatkan PMPSM masuk kepada kategori sangat baik, nilai minimal 325," ungkapnya.

Kemudian, pada tahun ini BKN telah melakukan penilaian terhadap indeks Norma, Standar, Perilaku, dan Kriteria (NSPK). "Sekali lagi kita bersyukur Pemko Padang Panjang mendapatkan kategori A dengan nilai 82. Indeks NSPK ini salah satu indikator pemberian BKN Award," jelasnya.

Sebelumnya, Deputi BKN Suharmen menuturkan, tiga kategori yang diraih Kota Padang Panjang, salah satunya Implementasi Manajemen ASN Terbaik merupakan inti dari seluruh BKN Award.

"Kota Padang Panjang terbaik di situ itu sudah luar biasa. Karena yang diukur di situ bagaimana Padang Panjang menerapkan NSPK ini yang kemudian menjadikan Kota Padang Panjang menjadi terbaik. Lalu kategori Implementasi Penerapan Manajemen Kinerja, kalau sudah terbaik dalam manajemen ASN, maka akan terbaik di manajemen kinerja. Karena ini in line," jelasnya.

(Adv)

PENGHARGAAN tersebut diterima Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano dari kepala BKN diwakili Deputi Bidang Sistem Informasi Kepegawaian, Suharmen, S.Kom. M.Si, didampingi Gubernur Sumbar yang diwakili Asisten Administrasi dan Umum Setdaprov Sumbar, Andri Yulika, S.H, M.Hum dan Kepala Kantor Regional XII BKN, Anna Hasnah Hasaruddin, S.E, M.M, Senin (22/8), di Aula Istana Bung Hatta, Bukittinggi, Sumatera Barat (Sumbar). BKN Award diserahkan di sela-sela kegiatan Sosialisasi dan Penyebaran Informasi Jabatan Fungsional ASN di Lingkungan Pemprov Sumatera

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



KOMINFO
Padang Panjang

KLIPPING BERITA



Kominfo Padang Panjang



Jalan Prof. M. Yamin Nomor 2



diskominfo.padangpanjang@gmail.com